

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PERSEPSI SISWA TENTANG NILAI-NILAI KESEHATAN
JASMANI DALAM WUDHU' DI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA NEGERI 23 PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

MUHAMMAD AL ICKSAN

NIM. 11511101519

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSEPSI SISWA TENTANG NILAI-NILAI KESEHATAN
JASMANI DALAM WUDHU' DI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA NEGERI 23 PEKANBARU**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

OLEH

MUHAMMAD AL ICKSAN

NIM. 11511101519

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1442 H/2021 M

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Persepsi Siswa tentang Nilai-nilai Kesehatan Jamani dan Wudhu' di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Muhammad Al Icksan, NIM. 11511101519 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 02 Jumadil Akhir 1442 H.
15 Januari 2021 M.

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Dra. Airida M.Ag.

Pembimbing

H. Saifuddin Yuliar, Lc. M.Ag.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Persepsi Siswa tentang Nilai-nilai Kesehatan Islam dalam Wudhu di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru* yang ditulis oleh Muhammad Al Icksan, NIM. 11511101519 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 15 Jumadil Akhir 1442 H/ 28 Januari 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PAI SLTP/SLTA.

Pekanbaru, 15 Jumadil Akhir 1442 H
28 Januari 2021 M

Mengesahkan
sidang munaqasyah

Penguji I

Prof. Dr. H. Munzir Hitami, M.A.

Penguji III

Dr. H. Kadar, M.Ag.

Penguji II

Hj. Nurzena, M.Ag.

Penguji IV

Dr. H. Mudasir, M.Pd.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag, M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا

مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji dan syukur ku persembahkan bagi Sang pengggenggam alam semesta, dengan rahman rahim yang menghampar melebihi luasnya angkasa raya. Dzat yang menganugerahkan kedamaian bagi jiwa-jiwa yang senantiasa merindukan kemaha besaran-Nya. Dengan semua nikmat yang diberikan-Nya, sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.

Lantunan sholawat beriring salam penggugah hati dan jiwa, menjadi persembahan penuh kerinduan pada sang revolusioner Islam, pembangun peradaban manusia yang beradab Habibana wanabiyana Muhammad SAW.

Skripsi dengan judul *“Persepsi Siswa tentang Nilai-Nilai Kesehatan Jasmani dalam Wudhu’ di Sekolah Menengah Negeri 23 Pekanbaru”*, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga, terutama untuk kedua orang tua, ayahanda **Edi Okman** terima kasih atas jasa dan didikannya. Ibunda **Farida Wahyuni** yang telah membesarkan, menjaga, mendidik hingga tiada kenal lelah serta selalu mendoakan dalam setiap sujudnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Kepada Kakak (Vikkky Amalia), Adik (Surya Ahmad dan Putri Akila) serta seluruh keluarga besar penulis yang selalu memberi dukungan, semangat, nasehat, motivasi, dan doa kepada penulis hingga selesai skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, penulis banyak mendapatkan bantuan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Suyitno M.Ag., Plt Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Dr. H. Suryan A. Jamrah M.A., Wakil Rektor I , Dr. H. Kusnadi M.Pd., Wakil Rektor II dan Drs. Promadi, MA, Ph.D, Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin S.Ag. M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Alimuddin M.Ag., Wakil Dekan I, Dr. Rohani M.Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. Nursalim M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dra. Afrida M.Ag., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan H. Adam Malik Indra Lc. M.A., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Mirawati, M.Ag., Penasehat Akademis (PA) yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama mengikuti proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. H. Saifuddin Yuliar, L.c, M.Ag., pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan bantuan, arahan, bimbingan, nasihat serta motivasi kepada penulis dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

7. Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Hj. Efa Dewi, M.Pd. Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru, yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru.
9. Para guru penulis yang telah mengajarkan ilmunya sejak dari Sekolah Dasar Negeri 01 Tanah Air, Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Padang, Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, doa, dan dukungan kepada penulis.

Demikianlah, semoga karya ini memberikan manfaat bagi kita semua. Kelebihan, kebaikan dan kebenaran dalam karya ini hanyalah milik Allah dan semua kekurangan adalah dari penulis semata. Semoga kita semua mendapat ridho-Nya. Aamiin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 15 Januari 2021
Penulis

Muhammad Al Icksan
NIM. 1151101519

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmaanirrohim....

Sujud syukur kusembahkan kepada-Mu ya Allah, Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Tinggi. Dengan penuh Ridho-Mu dalam hidup hamba dan keluarga yang hamba cintai. Hidup dan matikan hamba di jalan-Mu Ya Rabb, walau tak jarang kerikil perjalanan menyandang setiap langkah hidupku, mengantarkanku pada takdir-Mu

Alhamdulillahirobbil'alamin

Atas takdir-Mu hamba bisa menjadi pribadi yang berpikir, berilmu, beriman dan bersabar. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan hamba, dalam meraih cita-cita.

Dengan syukur dan terimakasih kupersembahkan karya tulis terkhusus untuk mereka yang tak pernah hentinya selama ini memberiku semangat, do'a, nasehat, kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan.

Ayah dan ibu tersayang....

Yang selalu ada saat suka maupun duka

Untukmu ayah, ibu, adik-adikku, kakakku, serta keluarga besarku tercinta dan paling berharga

Semoga Allah mengumpulkan kita kembali di Syurga

Aamiin Ya Rabb

Para guru-guruku yang senantiasa mengajariku untuk menjadi lebih baik

Terimakasih atas semua pengorbanan dan jasa-jasamu

Untuk sahabatku, terimakasih telah menemani hari-hariku,

Semoga persahabatan ini selalu terjalin sampai akhir nanti. Aamiin

Jazakumullah khairan katsiran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Muhammad Al Icksan (2020): Persepsi Siswa tentang Nilai-Nilai Kesehatan Jasmani dalam Wudhu' di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa tentang nilai-nilai kesehatan jasmani dalam wudhu' di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru. Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru memiliki 1052 orang siswa terdiri dari laki-laki dan perempuan. Dari kebanyakan siswa tersebut tentu diharapkan persepsi mereka tentang nilai-nilai kesehatan jasmani dalam wudhu' sudah baik dan benar. Akan tetapi fenomena yang terjadi dilapangan saat ini persepsi siswa tentang nilai-nilai kesehatan jasmani tidak sepenuhnya benar dan oleh karena itu menghasilkan pelaksanaan wudhu' yang tidak baik. Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala yang terjadi yaitu : 1) Sebagian siswa masih ada yang berpersepsi bahwa tidak ada pengaruh serta manfaat wudhu' terhadap nilai-nilai kesehatan jasmani siswa, 2) Sebagian siswa masih ada yang berpersepsi bahwa wudhu' hanya sebatas menunaikan kewajiban shalat, 3) Sebagian siswa masih ada yang berpersepsi bahwa wudhu tidak perlu selalu dijaga. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII, VIII, IX di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru, sedangkan objeknya adalah Persepsi siswa tentang nilai-nilai kesehatan jasmani dalam wudhu' di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII, VIII, IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru dan penelitian ini mengambil sampel 10% dari 1052 siswa yaitu 106 siswa, Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah *simple random sampling*. Data diambil melalui observasi, dokumentasi, dan angket kemudian dianalisa dengan deskriptif kuantitatif dengan persentase. Hasil dari penelitian yang dilakukan pada siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru dapat dikategorikan "**Sangat Baik**". Hal ini dapat dilihat dari data rekapitulasi hasil angket yang disebarkan kepada 106 responden. Secara keseluruhan Persepsi Siswa tentang Nilai-Nilai Kesehatan Jasmani di Sekolah Menengah 23 Pekanbaru memperoleh angka frekuensi 83.96%. Adapun faktor yang mempengaruhi Persepsi Siswa tentang Nilai-Nilai Kesehatan Jasmani di Sekolah Menengah 23 Pekanbaru antara lain Intelegensi siswa, guru, serta lingkungan siswa.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Muhammad Al Icksan, (2020): Students' Perceptions of Physical Health Values in Ablution at State Junior High School 23 Pekanbaru

This research aimed at knowing students' perceptions of physical health values in ablution and the factors influencing students' perceptions of physical health values in ablution at State Junior High School 23 Pekanbaru. There were 1052 students at State Junior High School 23 Pekanbaru, and they were male and female. Most of students were expected to have right perceptions of physical health values in ablution, but the phenomenon happening in the field showed that students' perceptions of physical health values in ablution were not quite true, and it made the implementation of ablution was not good. It could be seen from the indications—1) some students supposed that there was no benefit of ablution toward their physical health, 2) some students supposed that ablution was only to fulfill the obligation of prayer, 3) some students supposed that ablution not to care always. The subjects of this research were the seventh, eighth, and ninth grade students at State Junior High School 23 Pekanbaru, and the objects were students' perceptions of physical health values in ablution at State Junior High School 23 Pekanbaru. The seventh, eighth, and ninth grade students at State Junior High School 23 Pekanbaru were the population of this research, and 10% of 1052 students or 106 students were the samples. Simple random sampling technique was used in this research. Observation, documentation, and questionnaire were used to collect the data. Then, the data were analyzed by using quantitative descriptive percentage. The research finding could be categorized very good. It could be seen from data recapitulation results of questionnaire distributed to 106 respondents. Overall, the frequency score of students' perceptions of physical health values in ablution at State Junior High School 23 Pekanbaru was 83.96%. The factors influencing students' perceptions of physical health values in ablution at State Junior High School 23 Pekanbaru were student intelligence, teacher, and student environment.



ملخص

محمد الإحسان، (٢٠٢٠): ملاحظة التلاميذ لقيم الصحة البدنية في الموضوع
بالمدرسة المتوسطة الحكومية ٢٣ بكنبارو

الهدف من هذه البحث هو معرفة ملاحظة التلاميذ لقيم الصحة البدنية في الموضوع
بالمدرسة المتوسطة الحكومية ٢٣ بكنبارو

للمدرسة المتوسطة الحكومية ٢٣ بكنبارو بها ١٠٥٢ تلميذا وتلميذة. من المتوقع من
معظم هؤلاء التلاميذ أن تكون ملاحظتهم عن قيم الصحة البدنية في الموضوع صحيحة،
ولكن الظواهر الحالية التي تحدث في مجال أن تكون ملاحظتهم عن قيم الصحة البدنية ليست
صحيحة تامة، وبالتالي ينتج عنها تطبيق الموضوع غير الجيد. يعرف ذلك من الأعراض التي
تحدث، وهي : (١) بعض التلاميذ يعتبرون أن لا فائدة من الموضوع للصحة البدنية لهم، (٢)
وبعضهم يعتبرون أن الموضوع يقتصر فقط على أداء واجب الصلاة. (٣) وبعضهم يعتبرون أن
لا يوجد تأثير بين الموضوع والصحة البدنية لهم.

الأفراد تلاميذ الفصل السابع والثامن والتاسع بالمدرسة المتوسطة الحكومية ٢٣
بكنبارو، والموضوع ملاحظة التلاميذ لقيم الصحة البدنية في الموضوع بالمدرسة المتوسطة
الحكومية ٢٣ بكنبارو. المجتمع تلاميذ الفصل السابع والثامن والتاسع بالمدرسة المتوسطة
الحكومية ٢٣ بكنبارو، وأخذ هذا البحث عينة ١٠٪ من ١٠٥٢ تلميذا، أي ١٠٦ تلاميذ،
والتقنية المستخدمة هي أخذ عينة عشوائية بسيطة. جمعت البيانات من خلال الملاحظة
والتوثيق والاستبيان، وتم تحليلها بالوصف الكمي بالنسبة المئوية. يمكن تصنيف نتائج البحث
الذي تم إجراؤه على التلاميذ بالمدرسة المتوسطة الحكومية ٢٣ بكنبارو على أنها "جيدة جدًا"
ويعرف ذلك من خلال بيانات تلخيص نتائج الاستبيان التي وزعت على ١٠٦ مستجيبين.
حصلت ملاحظة التلاميذ الإجمالية لقيم الصحة البدنية بالمدرسة المتوسطة الحكومية ٢٣
بكنبارو على معدل تكرار ٩٦,٨٣٪. والعوامل التي تؤثر على ملاحظة التلاميذ لقيم الصحة
البدنية في الموضوع بالمدرسة المتوسطة الحكومية ٢٣ بكنبارو هي ذكاء التلاميذ والمدرسين وبيئة
التلاميذ.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	9
C. Permasalahan.....	10
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat Penelitian	11
 BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Konsep Teoritis	13
B. Penelitian yang Relevan	30
C. Konsep Operasional	30
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
B. Subjek dan Objek Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Teknik Analisis Data.....	36

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV PENYAJIAN DATA HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	37
B. Visi dan Misi Sekolah	40
C. Observasi Fisik.....	43
D. Penyajian Data Penelitian	44
E. Analisis Data Penelitian	50

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	52
B. Saran.....	52

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Distribusi Populasi Penelitian	34
Tabel IV.1	Sarana Dan Prasarana Smp Negeri 23 Pekanbaru	43
Tabel IV.2	Jumlah Siswa/I SMP Negeri 23 Pekanbaru	44
Tabel IV.3	Membasuh Tangan dapat Menghindarkan dari Penyakit yang Disebabkan Kuman	44
Tabel IV.4	Berkumur-kumur dapat Mencegah dari Penyakit yang Berasal dari Bakteri Mulut.....	45
Tabel IV.5	Istinsyaq dapat Mencegah Kita dari Penyakit Pernafasan (ISPA)	45
Tabel IV.6	Mengetahui Nilai-nilai Kesehatan Jasmani dalam wudhu' Siswa akan Terjauh dari Penyakit kulit,mempermudah Kerja Jantung dan Kebersihan Diri.....	46
Tabel IV.7	Membasuh tangan sampai Siku bias Menghilangkan Keringat dari Permukaan Kulit dari lemak yang dipertisi oleh Kelenjar Kulit.....	46
Tabel IV.8	Mengusapkan air ke kepala dapat mengurangi Tekanan Darah Tinggi, menjaga kesehatan dan terhindar dari kotoran serta menjaga kelembaban rambut.....	47
Tabel IV.9	Membasuh Telinga dapat Menghilangkan Debu dan Bakteri yang Menempel di telinga.....	47
Tabel IV.10	Membasuh Kaki sampai Mata Kaki bisa Melindungi Kulit Area Kaki dari Serangan Jamur	48
Tabel IV.11	Setelah Mengetahui Nilai-nilai Kesehatan Jasmani dalam Wudhu' akan Lebih Dekat dengan Allah SWT	48
Tabel IV.12	Wudhu' Akan Menyempurnakan Ibadah Shalat.....	49
Tabel IV.13	Setelah Mempelajari Nilai-Nilai Kesehatan Jasmani dalam Wudhu' Bisa Menajaga Nilai-Nilai Agama Islam.....	49
Tabel IV.14	Rekapitulasi Data Persepsi Siswa Tentang Nilai-Nilai Kesehatan Jasmani Dalam Wudhu'	50



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Pra Riset UIN SUSKA RIAU
Lampiran 2	Surat Balasan Pra Riset dari SMP Negeri 23 Pekanbaru
Lampiran 3	Surat Izin Melakukan Riset UIN SUSKA RIAU
Lampiran 4	Surat Rekomendasi Riset dari Dinas Pendidikan Pekanbaru
Lampiran 5	Surat Rekomendasi Riset dari Kesatuan Bangsa dan Politik Pekanbaru
Lampiran 6	Surat izin Riset dari SMP Negeri 23 Pekanbaru
Lampiran 7	Angket Persepsi Siswa tentang Nilai-nilai Kesehatan Jasmani
Lampiran 8	Pengesahan Perbaikan Proposal
Lampiran 9	SK Pembimbing
Lampiran 10	Blanko Kegiatan Bimbingan Skripsi

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehidupan individu tidak terlepas dari lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosialnya. Sejak individu dilahirkan maka sejak itu pula individu secara langsung berhubungan dengan dunia sekitarnya. Manusia diciptakan oleh Allah swt dengan kesempurnaan. Di samping panca indera, manusia memiliki akal dan pikiran untuk mempertahankan hidupnya. Hal inilah yang membuat manusia berbeda dengan makhluk Tuhan lainnya. Manusia mulai mengenal dan mengamati lingkungan dengan menggunakan panca inderanya, selanjutnya mereka dapat mengungkapkan tentang apa yang dilihatnya tersebut. Inilah pada prinsipnya yang kita kenal dengan persepsi.

Menurut Winardi, persepsi merupakan sebuah proses internal yang bermanfaat sebagai sebuah alat penyaring *filter* dan sebagai sebuah metode untuk mengorganisasi *stimulus* (rangsangan) yang memungkinkan kita menghadapi lingkungan. Proses persepsi tersebut menyediakan mekanisme melalui *stimulus* diseleksi dan dikelompokkan dalam wujud yang berarti. Akibatnya adalah kita lebih dapat memahami gambaran total tentang lingkungan yang diwakili oleh *stimulus* tersebut.¹

Sedangkan Slameto melihat persepsi dari sudut pandang atau informasi ke dalam otak manusia, melalui persepsi manusia terus menerus melakukan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya,

¹ Winardi, *Motivasi dan Pemotivasian dalam Manajemen*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2004), h.46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu indera penglihat, peraba, pendengar, perasa dan pencium.

Dengan adanya persepsi, manusia akan selalu berinteraksi dengan lingkungannya. Lingkungan tempat manusia berinteraksi bermacam-macam, mulai dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dengan karakter individu dan suasana lingkungan yang berbeda.

Proses seseorang menerima informasi atau menangkap sesuatu hal, secara pribadi individu akan membentuk apa yang dipikirkan, mendefinisikan apa yang penting dan selanjutnya juga akan menentukan bagaimana mengambil keputusan.² Artinya, persepsi setiap orang tergantung dengan keadaan di sekitarnya, sehingga ia bisa memutuskan apakah itu baik atau buruk menurutnya.

Persepsi yang baik tentang nilai-nilai kesehatan jasmani dalam pelaksanaan ibadah wudhu bagi orang yang melaksanakannya akan menimbulkan kecendrungan dan senantiasa selalu menjaga wudhunya, sebaliknya bagi yang kurang memahami nilai-nilai kesehatan jasmani dalam wudhu maka akan jauh dari kebiasaan menjaga wudhunya.

Sebagai seorang muslim, tentu kita tidak asing dengan masalah wudhu. Wudhu merupakan kegiatan bersuci dari hadats kecil dengan cara membasuh anggota badan tertentu dengan air yang suci dan mensucikan disertai dengan niat. Dari sini maka terlihat pentingnya urusan wudhu. Ia menjadi syarat sahnya shalat yang terpenting. Sebagaimana yang disebutkan dalam Shahihain, dari Abu Hurairah *Radhiyallahu 'Anhu*, Rasulullah *Shallallahu*

² Rafy Sapuri, *Psikologi Islam; Tuntunan Jiwa Manusia Modern*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h.294

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

'Alaihi Wasallam bersabda,

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَقْبَلُ اللَّهُ صَلَاةَ أَحَدِكُمْ إِذَا أَحْدَثَ حَتَّى يَتَوَضَّأَ:

“Dari Abu Hurairoh -radhiyallohu ‘anhu berkata: Rasulullah shallallohu ‘alaihi wa salam bersabda: “Alloh -ta’ala- tidak akan menerima sholat salah seorang diantara kalian yang berhadats sampai dia berwudhu” (HR. Bukhari: 6954, Bukhari&Muslim: 225)³.

Hadits di atas mengabarkan, shalatnya orang yang berhadats tidak akan diterima sehingga ia menyucikan dirinya dari dua hadats, hadats besar maupun kecil. Bahwa hadats –dengan kedua macamnya tersebut- membatalkan wudhu dan shalat jika terjadi shalat seseorang menjalankan shalat.

Maksud dari tidak diterima di sini adalah tidak sahnya shalat dan belum menggugurkan kewajiban shalat atas seorang hamba mukmin. Sehingga saat ia mengalami hadats, baik sebelum atau saat sedang menegakkan shalat, ia harus berwudhu supaya sah dan diterima shalatnya. Perintah berwudhu juga disampaikan Allah dalam surat Al-Maa'idah ayat 6 berikut ini:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى الْمَرَافِقِ وَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ ۚ وَإِنْ كُنْتُمْ جُنُبًا فَاطَّهَّرُوا ۚ وَإِنْ كُنْتُمْ مَرْضَىٰ أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ أَوْ جَاءَ أَحَدٌ مِّنْكُم مِّنَ الْغَائِطِ أَوْ لَمَسْتُمُ النِّسَاءَ فَلَمْ تَجِدُوا مَاءً فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا طَيِّبًا فَامْسَحُوا بِوُجُوهِكُمْ وَأَيْدِيكُمْ مِّنْهُ ۚ مَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيَجْعَلَ عَلَيْكُمْ مِّنْ حَرَجٍ وَلَٰكِنْ يُرِيدُ لِيُطَهِّرَكُمْ وَلِيُتِمَّ نِعْمَتَهُ عَلَيْكُمْ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

³ HR. Bukhari dan Muslim no. 6954,225



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu hendak mengerjakan shalat, maka basuhlah mukamu dan tanganmu sampai dengan siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kakimu sampai dengan kedua mata kaki, dan jika kamu junub, maka mandilah, dan jika kamu sakit atau dalam perjalanan atau kembali dari tempat buang air (kakus) atau menyentuh perempuan, lalu kamu tidak memperoleh air, maka bertayammumlah dengan tanah yang baik (bersih); sapulah mukamu dan tanganmu dengan tanah itu. Allah tidak hendak menyulitkan kamu, tetapi Dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya bagimu, supaya kamu bersyukur.”⁴*

Dalam ayat di atas, kita diperintahkan untuk melaksanakan wudhu setiap akan melaksanakan shalat. Selain itu, dalam dalil-dalil lain kita dianjurkan berwudhu, seperti ketika thawaf di Baitullah, ketika membaca Al-Qur'an, ketika berdzikir dan berdo'a kepada Allah, hendak tidur, sesudah muntah, ketika hendak makan dalam keadaan junub, ketika hendak mengulang jima', ketika hendak tidur dalam keadaan junub, dan lain-lain.

Sebagian besar dari kita memahami perintah berwudhu ketika mengerjakan hal-hal di atas hanyalah sebagai syari'at yang dibebankan kepada kita tanpa mengetahui mengapa Allah memerintahkan kita berwudhu, bahkan kita dianjurkan untuk selalu dalam keadaan mempunyai wudhu. Akhirnya kitapun mengerjakan wudhu dengan asal-asalan, sekedar untuk menggugurkan kewajiban atau memperoleh kesunahan.

Akan tetapi, jika kita perhatikan lebih seksama, semua perintah Allah itu tidak ada yang sia-sia. Semua pasti bermanfaat untuk kita, baik di dunia maupun di akhirat. Begitu pula perintah Allah untuk mengerjakan wudhu. Dalam ayat di atas, selain memberikan perintah melakukan wudhu sebelum

⁴ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang: CV. Toha Putra, 1989), h. 158

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

shalat, secara tersirat juga mengajarkan kepada kita untuk selalu hidup bersih dan suci, karena pada hakikatnya manusia itu tidak luput dari kotoran, kesalahan dan dosa. Dengan berwudhu, selain bisa membersihkan diri kita dari kotoran, bakteri, dan kuman yang menyebabkan berbagai penyakit, juga bisa membersihkan diri kita dari kesalahan dan dosa. Menurut Oan Hasanudin, dalam bukunya *Mukjizat Berwudhu* ayat tersebut berarti dua hal:

Pertama, untuk pembersihan diri dan penyempurnaan nikmat Allah SWT yang diberikan kepada manusia. *Kedua*, wudhu tersebut yaitu kesucian atau kebersihan dan penyempurnaan nikmat berkolerasi dengan kesehatan secara holistik, baik jasmani maupun rohani.⁵

Hal ini berarti, wudhu merupakan kegiatan pembersihan diri yang berhubungan dengan kesehatan jasmani dan rohani manusia sebagai penyempurnaan atas nikmat Allah yang diberikan kepada manusia, baik di dunia maupun di akhirat.

Kesehatan sendiri berasal dari kata sehat yang menurut Organisasi Kesehatan sedunia atau (*World Health Organization*) adalah “suatu keadaan yang sempurna dari badan, jiwa (mental), dan sosial.”⁶ Sedangkan dalam UU No. 23 tahun 1992 tentang kesehatan BAB I Pasal I disebutkan bahwa kesehatan berarti: “keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis”.⁷ Dari pengertian di atas dapat kita pahami bahwa kesehatan merupakan suatu keadaan dimana seseorang dapat memfungsikan semua organ tubuhnya dengan baik. Dalam artian, empat aspek kesehatan, yakni kesehatan badan

⁵ Oan Hasanuddin, *Mukjizat Berwudhu*. (Jakarta: Qultum Media, 2007), h. 58-59

⁶ M. Thohir, *Kesehatan Dalam Pandangan Islam*, (Surabaya: PT Bina Ilmu, t.t.), h. 4

⁷ *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1992 Tentang Kesehatan*, (Surabaya: ARKOLA, t.t.), h. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(fisik), mental (jiwa/rohani), sosial dan ekonomi dapat berjalan dengan baik, sehingga seseorang dapat hidup produktif baik secara sosial maupun ekonomi.

Kemudian ayat di atas ditutup dengan kalimat “*Allah tidak hendak menyulitkan kamu, tetapi Dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya bagimu, supaya kamu bersyukur.*” Hal ini menerangkan kepada kita bahwa semua perintah Allah itu ada tujuannya, yang tidak lain hanyalah untuk kemaslahatan umat manusia sendiri, sehingga ketika manusia mengetahui hikmah dari perintah Allah itu manusia akan bersyukur dan kemudian mengerjakan perintah Allah dengan ikhlas dan penuh kesadaran.

Jika kita melihat wajah Fiqh mengenai wudhu ini, terdapat perbedaan pendapat dari para ulama’ tentang wudhu. Sebagai misal, sebagian ulama’ mengatakan bahwa kaki itu wajib dibasuh, sedangkan ulama’ yang lain mengatakan kaki itu wajib diusap. Contoh lagi, sebagian ulama’ mengatakan bahwa mengusap sebagian kepala saja sudah cukup, sedangkan ulama’ lain mengatakan bahwa wajib mengusap seluruh kepala.

Perbedaan pendapat itu tidak akan ada habisnya jika dibicarakan karena ulama’- ulama’ tersebut mempunyai dalil sendiri-sendiri untuk memperkuat pandangannya itu. Jika perbedaan pendapat itu sampai kepada siswa, masing-masing dari mereka akan mengklaim wudhu merekalah yang paling benar. Padahal kebanyakan dari mereka hanya mengikuti ajaran dari buku yang mereka baca, guru, atau orang tua mereka tanpa mengetahui alasan atau hikmah dibalik wudhu tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berawal dari fenomena di atas, maka penulis ingin mengkaji dimensi lain dari masalah wudhu tersebut agar kita tidak hanya terpaku pada masalah-masalah wudhu yang jadi perdebatan para ulama'. Penulis akan melihat wudhu dari segi nilai-nilai jasmaninya, khususnya manfaat terhadap kesehatan. Penulis akan lebih fokus terhadap manfaat wudhu dari segi kesehatan fisik (jasmani) karena kesehatan fisik (jasmani) merupakan kesehatan yang paling mudah diamati oleh seseorang. Kesehatan jasmani juga merupakan salah satu aset yang paling berharga dari manusia dan modal agar seseorang dapat melaksanakan pekerjaannya dengan baik, termasuk memperoleh kesehatan mental (rohani), sosial dan ekonomi.

Jika diteliti, kita akan mengetahui bahwa wudhu mempunyai banyak manfaat terhadap kesehatan jasmani. Media yang digunakan untuk berwudhu adalah air. Air bersifat membersihkan, menyejukkan, dan syifa' (terapis). Air dalam kaitannya dengan kesehatan banyak sekali manfaatnya, baik sebagai media bagi obat-obatan maupun air itu sendiri dijadikan sebagai media pengobatan.

Sholeh Gisymar, ahli terapi alternatif, mengatakan bahwa:

Ketika air wudhu membasuh anggota wudhu, secara langsung akan membuat darah bereaksi sehingga bisa bekerja lebih cepat dan gesit mengalirkan darah ke seluruh tubuh. Hal ini bisa terjadi karena ketika air wudhu mengenai tubuh akan menyebabkan normalisasi suhu tubuh sebagai akibat bertemunya suhu panas dalam tubuh dengan dinginnya guyuran air wudhu. Saat itu juga darah mengalir ke daerah seputar wajah, kedua tangan dan telapak kaki dengan sangat lancar.⁸

⁸ Sholeh Gisymar, *Terapi Wudhu: Kiat Sehat, Murah dan Berkah melalui Hidroterapi dan Pijat Refleksi*. (Surakarta: NUUN, 2008), h. 53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, menurut Muhammad Muhyidin, “Air yang mengandung elektrolit-elektrolit akan membuat pembuluh-pembuluh darah mengalami *vasoditalasi* (pelebaran) sehingga memperlancar peredarannya.”⁹ Ketika aliran darah ke daerah seputar wajah, tangan, dan kaki mengalir dengan lancar, hal ini akan memperingan kerja jantung, sehingga akan mengurangi resiko terkena penyakit jantung. Lancarnya peredaran darah ini, secara otomatis juga akan mencegah dan mengobati berbagai penyakit. Hal ini dikarenakan sebagian besar penyakit disebabkan oleh kurang lancarnya sirkulasi darah.

Bagian tubuh yang terkena air wudhu adalah bagian tubuh yang terbuka, yang sering diinggapi bakteri dan virus yang menyebabkan penyakit, sehingga bagian itu harus dibersihkan agar terhindar dari berbagai penyakit. Ini semua tidak bisa diragukan memberikan pengaruh kesehatan terhadap anggota tubuh yang diwudhui dan dibersihkan dan secara keseluruhan pada semua anggota badan. Banyak orang muslimin yang ditimpa penyakit karena mereka tidak tahu bagaimana cara berwudhu.¹⁰

Oleh karena itu pembelajaran wudhu ini sangat berpengaruh terhadap fisik dan kesehatan jasmani siswa, akan tetapi para siswa cenderung beranggapan bahwa tidak ada manfaat terhadap fisik dan kesehatan jasmani siswa, masih banyak daripada siswa melakukan wudhu dengan asal-asalan dan tidak benar.

Berdasarkan pengamatan sementara, dijumpai beberapa gejala sebagai berikut :

⁹ Muhammad Muhyidin, *Misteri Energi Wudhu: Keajaiban Fadhillah Energi Wudhu terhadap Kekuatan Fisik, Emosi dan Hati Manusia*. (Jogjakarta: DIVA Press, 2007), h. 107

¹⁰ Yusuf Al-Qardhawi, *Fiqh Thaharah*. (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2004), h. 267

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sebagian siswa masih ada yang berpersepsi bahwa tidak ada pengaruh serta manfaat wudhu terhadap nilai-nilai kesehatan jasmani siswa
2. Sebagian siswa masih ada yang berpersepsi bahwa wudhu' hanya sebatas menunaikan kewajiban shalat
3. Sebagian siswa masih ada yang berpersepsi wudhu' tidak perlu selalu dijaga.

Berdasarkan gejala-gejala diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti persoalan ini karena terdapat ketidak pahaman dari pada nilai-nilai kesehatan yang terkandung dalam pembelajaran wudhu. Peneliti akan membahas penelitian ini dengan judul ***“Pesepsi Siswa tentang Nilai-nilai Kesehatan Jasmani dalam Wudhu’ di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru”***.

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dan kekeliruan dalam penelitian ini, penulis merasa perlu memberikan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Persepsi

Persepsi adalah kemampuan untuk membedakan, mengelompokkan, memfokuskan dan sebagainya, yang selanjutnya diinterpretasi.¹¹ Sementara itu Aliah berpendapat bahwa persepsi merupakan interpretasi dari apa yang telah diterima oleh indera.¹² Sedangkan persepsi yang penulis maksud disini adalah pandangan atau penafsiran siswa dalam melihat nilai-nilai

¹¹ Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010,

¹² Aliah B Purwakiana Hasan, *Psikologi Perkembangan Islami; Menyingkap Rentang Kehidupan Manusia dari Prakelahiran sampai Pasca Kematian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008), h. 126

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesehatan jasmani dalam wudhu’.

2. Nilai-Nilai Kesehatan Jasmani

Kesehatan jasmani yaitu kesehatan yang berhubungan dengan badan, atau bisa juga disebut dengan orang yang bebas dari segala macam jenis penyakit, dalam arti yang tidak sakit sesuai ilmu kesehatan dan ilmu kedokteran.

3. Wudhu’

Pengertian wudhu secara bahasa yaitu indah dan bersinar, secara syariat wudhu adalah menyucikan sesuatu dengan menggunakan air pada anggota tertentu dengan cara tertentu.¹³

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah persepsi siswa tentang nilai-nilai kesehatan jasmani dalam wudhu’ di Sekolah Menengan Pertama 23 Pekanbaru?
- b. Apa sajakah faktor-faktor yang mempengaruhi Persepsi siwa tentang nilai-nilai kesehatan jasmani dalam wudhu’ di Sekolah Menengah Pertama 23 Pekanbaru?
- c. Apa usaha guru untuk memperbaiki persepsi siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru?

¹³ Yusuf Al-Qardhawi, *Op.Cit.*, h. 183

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan wudhu, maka peneliti perlu memberikan batasan masalah yang akan diteliti, yaitu persepsi siswa tentang nilai-nilai kesehatan jasmani dalam wudhu.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah bagaimanakah persepsi siswa tentang nilai kesehatan jasmani dalam wudhu di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah: untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa tentang nilai kesehatan jasmani dalam wudhu di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru

2. Kegunaan Penelitian

Dengan terlaksananya penelitian ini maka akan memberikan kegunaan yaitu:

a. Manfaat secara ilmiah

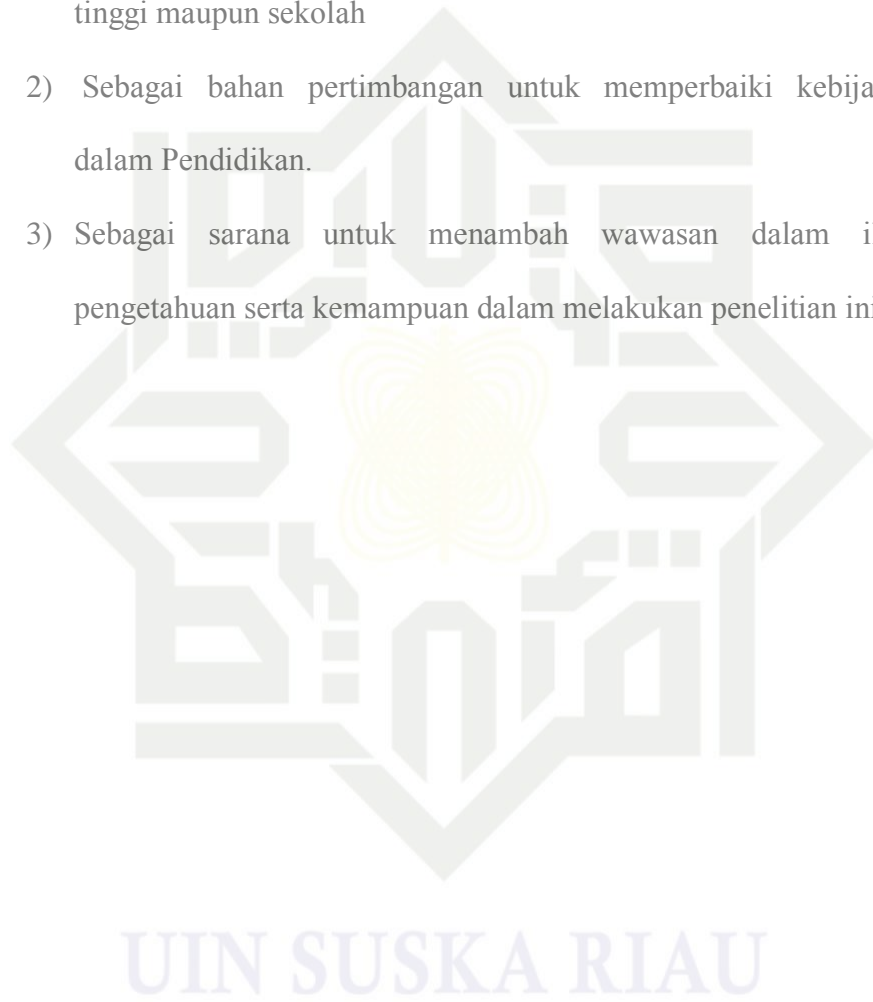
- 1) Hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan khususnya pada Pendidikan Agama Islam tentang bagaimana persepsi siswa tentang nilai kesehatan jasmani dalam wudhu di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru
- 2) Penelitian ini dapat dijadikan rujukan atau penelitian lanjutan pada variable X

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Manfaat secara praktis

- 1) Bagi sekolah sebagai pengembangan khazanah keilmuan serta sebagai bahan masukan dan tambahan pustaka pada perguruan tinggi maupun sekolah
- 2) Sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki kebijakan dalam Pendidikan.
- 3) Sebagai sarana untuk menambah wawasan dalam ilmu pengetahuan serta kemampuan dalam melakukan penelitian ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Konsep Teori

1. Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Secara umum, pengalaman seseorang terhadap suatu objek baik itu berupa benda ataupun sesuatu kejadian yang dialami pasti berbeda-beda, hal ini dikarenakan seseorang mempunyai persepsi yang berbeda antara individu yang satu dengan yang lainnya, Persepsi dapat diartikan sebagai cara seseorang menerima informasi atau menangkap sesuatu hal, secara pribadi atau individu.¹⁴ Menurut Bimo Walgito, persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris.¹⁵

Pengertian persepsi ini juga dikemukakan oleh Sarlito Wirawan Sarwono bahwa persepsi adalah kemampuan untuk membedakan, mengelompokkan, memfokuskan, dan sebagainya itu, disebut sebagai kemampuan untuk mengorganisasikan pengamatan.¹⁶

Persepsi pada dasarnya menyangkut hubungan manusia dengan lingkungannya, bagaimana ia mengerti dan menginterpretasikan stimulus yang ada di lingkungannya dengan menggunakan

¹⁴ Rasy Sapuri, *Op.Cit*, h.294

¹⁵ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), h. 44

¹⁶ *Ibid*, h. 99

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan yang dimilikinya. Setelah individu menginderakan objek di lingkungannya, kemudian ia memproses hasil penginderannya itu, sehingga timbulah makna tentang objek itu. Akibat perbedaan pribadinya yang berbeda-beda akan menyebabkan interaksi yang unik dari masing-masing orang dengan lingkungannya. Dengan demikian, persepsi merupakan cara seseorang memandang suatu objek atau kejadian dengan menggunakan alat indera sebagai penglihatan serta menafsirkannya menurut sudut pandang ia melihat objek atau kejadian tersebut.

b. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Persepsi

Abdul Rahman Shaleh dalam bukunya mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang tersebut ada empat faktor, yaitu:

1) Perhatian yang Selektif

Dalam kehidupannya setiap saat akan menerima banyak sekali rangsangan dari lingkungannya. Meskipun demikian, ia tidak harus menanggapi semua rangsang yang diterimanya untuk itu, individunya memusatkan perhatian pada rangsang-rangsang tertentu saja. Dengan demikian, objek-objek atau gejala lain tidak akan tampil ke muak sebagai objek pengamatan.

2) Ciri-Ciri Rangsang

Rangsang yang bergerak di antara rangsang yang diam akan lebih menarik perhatian. Demikian juga rangsang yang paling besar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di antara yang kecil, yang kontras dengan latar belakangnya dan intensitas rangsanya paling kuat.

3) Nilai dan Kebutuhan Individu

Seorang seniman tentu punya pola dan cita rasa yang berbeda dalam pengamatannya dibanding seseorang yang bukan seniman. Penelitian juga menunjukkan, bahwa anak-anak dari golongan ekonomi rendah melihat koin lebih besar daripada anak-anak dengan ekonomi atas.

4) Pengalaman Dahulu

Pengalaman-pengalaman terdahulu sangat mempengaruhi bagaimana seseorang mempersepsi dunianya. Cermin bagi kita tentu bukan barang baru, tetapi lain halnya bagi orang yang mentawai di pedalaman Siberut atau saudara kita di pedalaman Irian.

2. Kajian tentang Kesehatan Jasmani

a. Batasan Kesehatan

Kesehatan jasmani adalah suatu keadaan dimana seseorang dapat memfungsikan raganya dengan semua organ tubuhnya dengan baik tanpa mengalami gangguan. Untuk mengetahui seseorang sedang dalam keadaan sehat atau tidak, kita dapat menggunakan batasan kesehatan sebagai parameternya. Batasan kesehatan ini perlu diketahui untuk menghindari bahaya yang lebih buruk akibat tidak memperhatikan kesehatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk menentukan keadaan tersebut normal atau patologis diperlukan proses pemeriksaan mulai dari keluhan penderita, gejala-gejala yang timbul, hasil pemeriksaan laboratorium, dan lain-lain.

Menurut Moh. Sholeh, “Kesehatan jasmani dapat dilihat dari apabila seseorang tidak merasa sakit, dan secara klinis tidak sakit. Seluruh organ tubuhnya normal, berfungsi normal, dan tidak terdapat gangguan sistem dan fungsi tubuh.”¹⁷

Dari pendapat tentang batasan kesehatan jasmani di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa seseorang dapat dikatakan memiliki kesehatan jasmani apabila seseorang tersebut tidak merasakan sakit dan secara klinis tidak sakit, seluruh organ tubuhnya normal dan dapat berfungsi normal. Apabila seseorang merasakan sakit dan telah dinyatakan sakit secara klinis, hendaknya orang tersebut melakukan upaya untuk mengobatinya agar tidak terjadi sesuatu yang berakibat fatal.

3. Pengertian dan Dasar Hukum Wudhu”

Secara bahasa wudhu adalah menyucikan diri (sebelum sholat) dengan membasuh muka, tangan sampai siku, mengusap kepala dan membasuh kaki. Kata wudhu dalam bahasa Arab berasal dari kata al-Wadha’ah yang bermakna al-Hasan, yaitu kebaikan, dan juga sekaligus bermakna an-Nadzafah yaitu kebersihan.¹⁸

¹⁷ Moh. Sholeh, *Pelatihan Shalat Tahajud, Solusi Praktis Menyembuhkan Berbagai Penyakit*, (Jakarta: Hikmah, 2008), h. 155

¹⁸ Syafrida dan Nurhayati Zein, *Fiqh Ibadah*, (Kota Pekanbaru: CV Mutiara Pesisir Sumatera, 2015), h.41



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalil wajibnya wudhu' didasarkan pada Al-Quran, hadits (sunnah), dan ijmak (konsensus) ulama. Dalil Al-Qur'an dapat dilihat dalam surat Al-Maidah ayat 6;¹⁹

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى الْمَرَافِقِ وَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu hendak mengerjakan shalat, Maka basuhlah mukamu dan tanganmu sampai dengan siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kakimu sampai dengan kedua mata kaki. “(Al-Maidah:6)”²⁰

Sehubungan dengan firman Allah “إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ” banyak ulama salaf yang menafsurkannya dengan, “sedang kamu berhadass,” sedang ulama lainnya menafsirkan, “jika kamu bangun tidur dan hendak shalat,”. Kedua penafsiran itu mendekati kebenaran. Ulama lainnya mengatakan bahwa makna ayat itu lebih umum daripada kedua penafsiran itu; ayat tadi merupakan perintah itu wajib dilakukan bagi orang yang berhadass, sedangkan bagi yang masih suci, perintah itu sunnah. Ada pula pendapat yang mengatakan bahwa pada permulaan islam perintah berwudhu untuk setiap kali shalat adalah wajib, kemudian ketentuan itu dinasakh menjadi sunnah sebagaimana disukai oleh Umar untuk selalu membaguskan wudhu bagi setiap shalat. Hal ini menunjukkan bahwa berwudhu setaip kali shalat, bagi yang tidak berhadass, adalah sunnah sebagaimana menurut jumhur ulama.

¹⁹ Supian dan Karman, *Materi Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT. Remaja Yosdakarya, 2009), h. 4

²⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: Diponegoro, 2008),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Firman Allah swt, *فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ* sebagian ulama menjadikan ayat “apabila kamu hendak mendirikan shalat, maka basuhlah mukamu”, sebagai dalil bagi wajibnya niat dalam berwudhu. Firman Allah swt, *“وَأَيِّدِيكُمْ إِلَى الْمَرَافِقِ”* yaitu berikut suku. Diriwayatkan dari Jabir bin Abdullah, dia berkata, “apabila Nabi berwudhu beliau memutar air kedua sikunya.” Firman Allah swt, *وَأَمْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ* huruf Ba dalam ayat ini menunjukkan arti persentuhan. Firman Allah swt, *“إِلَى الْكَعْبَيْنِ”* penggalan ayat ini *waarjulakum* karena *di-athaf-kan* kepada *fugsiluu huhuhakum wa aidiyakum*. *Qiraah* ini menunjukkan kewajiban mencuci kaki sebagaimana dikemukakan oleh para ulama salaf.²¹

Sabda Rasulullah saw; Ishan bin Ibrahim al-Hanzali telah menceritakan kepada kami, ia berkata Abdurrazak telah mengabarkan kepada kami, ia berkata, Ma'mar telah mengabarkan kepada kami, dari Hamman bin Munabbih bahwa ia mendengar Abu Hurairah berkata, Rasulullah saw bersabda, “tidak diterima shalat seseorang yang berhadass hingga ia berwudhu”. Seorang lelaki dari hadhramaut bertanya, “Apa itu hadas wahai Abu Hurairah?” Abu Hurairah menjawab, “kentut yang berbunyi dan kentut yang tidak berbunyi” (H.R Bukhari).

Dalam syarah Shahih Al-Bukhari menjelaskan bahwa:

Kalimat “Tidak diterima” dalam hadis ini maksudnya ditolak. Ada juga kalimat “Tidak diterima” yang maksudnya pahala nya tidak ada. Apabila kalimat tersebut menafikan diterimanya suatu amal karena adanya

²¹ Muhammad Nasib ar-Rifa'i, *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*, Terj. Syihabuddin; Cet.1 (Jakarta: Gema Insani, 2011), h.31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penghalang atau luputnya syarat, maka menafikan diterimanya suatu amal disini bermakna ditolak. Artinya amalan tersebut tertolak. Dan iya harus mengulanginya lagi dengan tata cara yang benar. Jika penafian diterimanya suatu amal dikarenakan adanya perkara lain yang terpisah dari ibadah, maka maksudnya adalah menghapuskan pahalanya meskipun amalan tersebut sudah menggugurkan kewajibannya. Dalam hadis ini penafian tersebut maksudnya adalah menafikan sahnya amalan, karena sebagaimana disebutkan bahwa penafian tersebut dikarenakan luputnya suatu syarat yaitu bersuci.

Firman Allah swt dalam surah Al-Maidah dan hadis Rasulullah saw tersebut menjadi dasar kewajiban dalam melaksanakan wudhu sebelum memulai shalat. Shalat merupakan pendekatan lahir batin seorang hamba kepada penciptanya, maka sudah semestinya ibadah ini didahului dengan pensucian diri melalui wudhu. Wudhu inilah yang akan menjadi kunci sah atau tidak sah shalat seseorang.

a. Persepsi yang Baik tentang Wudhu terhadap Kesehatan Jasmani

1) Membasuh Telapak Tangan

Telapak tangan adalah alat yang digunakan untuk mengambil dan menyampaikan air ke seluruh anggota wudhu serta digunakan untuk mengusap dan menggosok-gosok anggota wudhu yang lain. Telapak tangan juga merupakan alat yang digunakan untuk memegang segala sesuatu yang kita butuhkan. Oleh karena itu, tidak menutup kemungkinan akan terbawa mikroorganisme atau kuman di telapak tangan kita.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Berkumur-kumur (*Madhmadhah*)

Menurut Ahmad bin Salim Baduewilan, “Berkumur dan membersihkan mulut dengan menggunakan air biasa sudah merupakan pasta gigi yang paling kuat dari sisi kedokteran.”²² Lebih lanjut, Imam Musbikin menjelaskan bahwa, “Berkumur ketika wudhu akan membuat mulut terasa basah”. Sedangkan menurut suatu penelitian yang dilakukan para dokter gigi dari *Academy of General Denistry*, Amerika Serikat, diduga mulut kering menjadi pemicu terjadinya radang gusi. Menurut mereka, kurangnya air liur akibat mulut kering mengakibatkan menempelnya plak pada gigi dan gusi sehingga memperbesar kemungkinan terjadinya radang gusi.²³

Berkumur-kumur sebanyak tiga kali dimaksudkan untuk memberi kesegaran mulut dan gigi, menjaga kebersihan mulut dan kerongkongan dari peradangan dan pembusukan pada gusi, serta menjaga dan membersihkan mulut dari sisa-sisa makanan yang menempel pada sela-sela gigi. Penelitian modern menjelaskan bahwa, “Berkumur dapat membersihkan tenggorokan dari bakteri dan mikroba sebelum ia menyebar dan menimbulkan penyakit, serta mencegah 30% dari potensi terkena penyakit pilek dan demam.”²⁴

²² Ahmad Bin Salim Baduewilan, *Misteri Pengobatan dalam Shalat; Mengungkap Rahasia Pengobatan dan Kesehatan Ibadah shalat*, (Jakarta: Mirqat Publishing, 2008), h. 39

²³ Sholeh Gisymar, *Op.Cit.*, h. 14-15

²⁴ Ahmad Bin Salim Baduewilan, *Op.Cit.*, h. 44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian, terbukti bahwa berkumur dapat mencegah berbagai macam penyakit yang berasal dari bakteri di dalam mulut, misalnya gigi berlubang, penyakit jantung, penyakit pencernaan dan lain-lain. Dengan berkumur-kumur, bakteri yang ada di dalam mulut itu dikeluarkan, sehingga tidak sampai mengganggu kesehatan seseorang.

3) Menghirup Air dari Lubang Hidung dan Mengeluarkannya (*Instinsyaq dan Istintsar*)

Hidung merupakan salah satu alat indra yang berfungsi sebagai indra pencium dan sebagai alat pernafasan, yakni menghirup oksigen dari luar. Di dalam hidung terdapat bulu-bulu hidung yang berfungsi menyaring kotoran dari luar agar tidak masuk ke dalam paru-paru. Kotoran dari luar itu akhirnya menempel pada bulu-bulu hidung dan dinding hidung.

Penyakit-penyakit seperti influenza, *poliomyelitis*, dipteri, dan lain-lain sejenisnya disebabkan oleh bakteri atau virus yang berpindah melalui gerimis ke hidung dan tenggorokan, lalu menjalar ke seluruh tubuh dan berubahlah menjadi penyakit.²⁵ Penelitian ilmiah mengatakan bahwa, “Hidung manusia terjaga dari berbagai macam kotoran dan debu setelah lima jam.”²⁶ Jika tidak dibersihkan, kotoran itu akan berkembang biak menjadi kuman-kuman yang akan melemahkan kekebalan tubuh dan akhirnya

²⁵ Ahsin W Al-Hafidz, *Fikih Kesehatan*, (Jakarta: Amzah, 2007), h. 81

²⁶ Muhammad Akrom, *Terapi Wudhu; Sempurna Shalat, Bersihkan Penyakit*, (Yogyakarta: Mutiara Media, 2010) h.109

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

timbulah berbagai macam penyakit. Oleh karena itu, ketika berwudhu kita disunnahkan untuk melakukan istinsyaq dan istintsar.

Dengan istinsyaq dan istintsar sebanyak tiga kali, maka mikroba dan bakteri yang berada di dalam lubang hidung akan ikut keluar. Oleh karena itu, banarlah Rasulullah mengajarkan kepada kita untuk melakukan istinsyaq dan istinsyar sebanyak tiga kali supaya bakteri di dalam hidung kita benar-benar bersih dan ikut keluar bersama keluarnya air dari hidung. Dengan hilangnya bakteri yang berada dalam lubang hidung tersebut, maka penyakit yang disebabkan oleh masuknya bakteri dari lubang hidung, seperti infeksi Saluran Napas Atas (ISPA), infeksi daerah telinga, hidung, dan tenggorokan ini akan terhindari.

4) Membasuh Wajah

Wajah merupakan cermin alamiah seseorang. Wajah kita yang selalu terbuka memungkinkan kita terkena debu, kotoran, kuman, maupun bakteri. Membasuh wajah berarti menghilangkan debu, kotoran, dan kuman yang menempel. Hilmi Al-Khuli mengatakan bahwa, “Membasuh wajah dapat menghapus kuman yang menyebabkan penyakit mata seperti *trachoma* dan lainnya.”²⁷

Ahmad bin Salim Baduewilan juga mengatakan bahwa, “Membasuh wajah dapat menghilangkan debu dan bakteri yang

²⁷ Hilmi Al-Khuli, *Menyingkap Rahasia Gerakan-Gerakan Shalat*, (Yogyakarta: Diva Press, 2008) h. 78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menempel, karena menjamin kebersihan kedua mata dan menjaga keselamatannya serta menghindari mata dari penyakit trahum dan radang mata.”²⁸

Dengan membasuh wajah, berarti telah membersihkan wajah dan mata dari berbagai debu, kotoran, maupun bakteri yang menyebabkan berbagai macam penyakit. Sehingga kita terhindar dari penyakit mata maupun penyakit kulit. Membasuh wajah juga meremajakan sel-sel kulit wajah dan mencegah munculnya keriput wajah. Selain itu, pijatan pada wajah juga akan memberi efek positif pada organ tubuh lainnya seperti usus, ginjal, dan sistem syaraf maupun organ-organ reproduksi.

5) Membasuh Tangan sampai Siku

Tangan merupakan organ manusia yang diciptakan untuk selalu bergerak, ia tidak akan pernah dapat diam kecuali ketika manusia menemui ajal kematian. Menurut Muhammad Abdul Baqy Fahmi, “Tangan sudah mulai bergerak ketika manusia masih berupa janin kecil di perut ibunya.”²⁹

Tangan merupakan salah satu organ yang letaknya paling jauh dari jantung, sehingga jantung perlu bekerja ekstra untuk menyampaikan darah ke tangan. Sholeh Gisymar mengatakan bahwa:

²⁸ Ahmad Bin Salim Baduewilan, *Op.Cit.*, h. 40

²⁹ Muhammad Abdul Baqy Fahmi, *Al-Yad fi Dhauil Qur'an was Sunnah, wa Dhamir Al-Insany, 'Ajaib wa Gharaib (Keajaiban Tangan)*, terj. Andi Subarkah, (Bandung: Pustaka Hidayah, 2009), h. 21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketika membasuh tangan ketika berwudhu, jantung langsung bereaksi dan kemudian memompa darah dengan kuat menuju tangan, sehingga kerja jantung semakin berkurang. Ketika jantung bisa bekerja dengan rileks dan normal, maka akan mencegah terjadinya serangan jantung.³⁰

Manfaat lain dari membasuh tangan hingga siku adalah untuk menghilangkan keringat dari permukaan kulit dan membersihkan kulit dari lemak yang dipertisi oleh kelenjar kulit, dan ini biasanya menjadi tempat yang ideal untuk berkembangbiaknya bakteri.³¹

Dengan membasuh tangan sampai siku, berarti telah membantu kerja jantung sehingga mencegah terkena penyakit jantung dan menghilangkan bakteri penyebab berbagai macam penyakit. Membasuh tangan juga bisa menghilangkan rasa sakit akibat luka bakar maupun kelelahan. Selain itu, membasuh tangan sampai siku sambil memijitnya juga dapat mencegah dan mengobati penyakit yang berhubungan dengan organ tertentu.

6) Mengusap Kepala

Ahmad bin Salim Baduewilan, menyebutkan bahwa, “Diantara manfaat mengusap kepala saat berwudhu adalah dapat mengurangi tekanan darah tinggi atau hipertensi dan penyakit kepala, serta kelelahan otak.”³² Imam Musbikin menjelaskan bahwa, “Air yang dibasuhkan ke kepala akan bisa menjaga

³⁰ Sholeh Gisymar, *Op.Cit.*, h.55

³¹ *Ibid*, h. 107

³² Ahmad Bin Salim Baduewilan, *Op.Cit.*, h. 41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelembaban kulit dan merangsang kelenjar palit rambut untuk mengeluarkan *sebum* yang memberikan gizi kepada rambut.”³³

Ketika berwudhu, kita dianjurkan untuk mengusap sambil memijat kepala mulai dari ubun-ubun, kemudian ditarik ke belakang sampai tengkuk, dan kembali lagi ke ubun-ubun. Hal ini dapat mengurangi tekanan darah tinggi, menjaga kesehatan dan kelembaban kulit dan rambut, serta dapat mencegah dan menyembuhkan penyakit yang berhubungan dengan organ dalam, perut, dan tulang belakang.

7) Mengusap Telinga

Telinga merupakan salah satu organ yang berinteraksi secara langsung dengan udara luar, sehingga banyak kotoran yang menempel dengan lendir yang ada dalam telinga. Oleh karena itu, Islam memerintahkan kita untuk mengusap telinga setiap berwudhu.

Mengusap telinga berguna untuk menghilangkan debu yang menempel atau kotoran dari udara yang menumpuk dan menempel pada zat lilin yang dikeluarkan oleh telinga. Penumpukan tersebut dapat menyebabkan lemahnya pendengaran, bahkan peradangan telinga yang bila menyebar ke bagian dalam dapat mengacaukan keseimbangan tubuh karena telinga bagian dalam menjadi pusat keseimbangan tubuh.³⁴

³³ Imam Musbikin, *Op.Cit.*, h. 126

³⁴ Al-Khuli, *Op.Cit.*, h. 78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketika seseorang membasuh telinganya dan memijat-mijat bagian-bagiannya, maka secara tidak langsung ia telah menekan ratusan titik-titik biologis pada daun telinga yang dapat menurunkan tekanan darah dan mengurangi rasa sakit.³⁵ Kurang lebih ada tiga belas titik refleksi trefleksi ketika membasuh telinga. Maka ketika titik ini dibasuh akan mencegah dan menyembuhkan penyakit yang berhubungan dengan tangan bagian atas, punggung bagian bawah, siku, pergelangan tangan, kaki, pinggul, ginjal, limpa, dan liver.³⁶

Oleh karena itu, mengusap telinga juga dapat menghilangkan debu dan bakteri yang menempel, yang dapat mengacaukan keseimbangan tubuh dan melemahkan pendengaran.

8) Membasuh Kaki

Kaki merupakan anggota gerak yang memobilisasi tubuh kemana saja dikehendaki. Oleh karena itu, tidak menutup kemungkinan kaki terkena kuman, bakteri, maupun virus. Itulah mengapa kita diwajibkan untuk membasuh kaki setiap berwudhu.

Dengan membasuh sambil memijat titik-titik yang berada di tangan dan kaki tersebut, akan bisa mencegah dan mengobati penyakit-penyakit yang berhubungan dengan organ-organ dalam tersebut. Muhammad Akrom Memberikan contoh bahwa, “Ketika membasuh kaki kiri akan berdampak positif pada kelenjar pituitary

³⁵ Muhammad Akrom, *Op.Cit.*, h. 106

³⁶ Sholeh Gisymar, *Op.Cit.*, h.124-126

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

otak. Hal ini berfungsi mengatur fungsi-fungsi kelenjar endoktrin (kelenjar yang bertugas mengatur pengeluaran hormon dan mengendalikan pertumbuhan).³⁷

Penelitian ilmiah juga membuktikan bahwa, “Peredaran darah pada ujung kedua telapak tangan dan kaki serta betis lebih lemah dibanding dengan peredaran darah pada anggota tubuh lain, karena tempatnya yang jauh dari pusat peredaran darah, yaitu jantung.”³⁸ Oleh karena itu, membasuh semua ujung-ujung anggota tubuh yang disebutkan tadi pada setiap kali wudhu dan memijatnya dengan baik akan memperkuat peredaran darah sehingga dapat menambah aktifitas dan kebugaran tubuh.

b. Rukun Wudhu’

Dalam pelaksanaannya, wudhu memiliki rukun yang harus dilakukan secara sempurna. Jika salah satu rukun tidak terpenuhi atau tertinggal maka wudhu yang dilakukannya tidak sah menurut hukan syariat. Adapun rukun wudhu adalah sebagai berikut:

1) Niat

Niat adalah maksud hati terhadap sesuatu yang disertai dengan pelaksanaannya. Adapun niat wudhu adalah sesuatu ketetapan hati untuk melakukan wudhu sebagai pelaksanaan dari perintah Allah swt.

Adapun dalil tentang kewajiban niat berdasarkan hadist yang diriwayatkan dari Umar ra bahwa Rasulullah saw bersabda:

³⁷ Muhammad Akrom, *Op.Cit.*, h. 106

³⁸ Baduewilan, *Op.Cit.*, h. 32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“sesungguhnya setiap amal itu tergantung pada niatnya.”³⁹

2) Membasuh Muka

Yang dimaksud membasuh muka disini adalaah mengalirkan. Jadi membasuh muka adalah mengalirkan air keseluruhan bagian muka. Batas panjang muka ialah mulai dari bagian atas hingga dagu. Sedangkan lebarnya dimulai dari tepi telinga sebelah kanan hingga tepi telinga sebelah kiri.⁴⁰

3) Membasuh Tangan

Tangan adalah organ tubuh antara ujung jari sampai siku. Sedangkan siku adalah pangkal lengan dengan pergelangan tangan. Oleh sebab itu membasuh dua siku adalah wajib.⁴¹

Cara membasuh kedua tangan sampai siku adalah dimulai dari tangan kanan ujung jari dengan mebersihkan sela-sela jari, menggosok lengan sampai siku. Setelah selesai dengan tangan kanan sebanyak tiga kali, dilanjutkan tangan kiri dengan cara yang sama.

4) Menyapu kepala

Menyapu kepala maksudnya sekadar menyampaikan air tanpa mengalir dengan meletakkan tangan yang basah pada kepala. Kewajiban menyapu kepala didasarkan atas surat Al-Maidah ayat 6 dan hadits *Mughirah* yang mengatakan bahwa ketika berwudhu, Nabi saw menyapu ubun-ubun dan sorbannya menyapu kedua

³⁹ Yusuf Al-Qardhawi, *Op.Cit.*, h. 199

⁴⁰ *Ibid*, h. 199

⁴¹ *Ibid*, h. 200

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

khuf-nya.⁴²

Hadis ini sekaligus menunjukkan bahwa yang wajib dibasuh hanyalah sebagian kepala, bukan seluruhnya. Disini dijelaskan bahwa Nabi saw menyapu ubun-ubunnya, ubun-ubun itu bagian dari kepala. Ini berarti yang wajib disapu itu bukan seluruh kepala, melainkan sebagiannya saja. Bagian yang disapu itu tidak mesti ubun-ubun. Jadi, bagian mana saja dari kepala itu yang disapu pada waktu berwudhu' sudah memadai. Dalam hal ini tidak ada batasan bagi bagian yang wajib disapu itu. Meskipun sedikit, selama ada perbuatan menyapu kepala, itu dipandang cukup. Inilah pendapat imam Al-Syafi'i.

5) Membasuh kedua kaki sampai mata kaki

Dua mata kaki (ka'bain) adalah dua tulang yang menonjol disamping, tepatnya dipersendian betis dengan telapak kaki. Membasuh kaki adalah wajib sesuai dengan kesepakatan ulama berdasarkan nash Al-Quran dan Hadits.⁴³

6) Tertib

Tertib adalah melakukan sesuatu secara berurutan sesuai dengan yang telah ditetapkan. Perihal wudhu', Allah swt, telah menyebutkan rukun-rukun wudhu' dalam firman-Nya surah al-Maidah ayat 6 secara berurutan, yaitu membasuh muka terlebih dahulu, kemudian kedua tangan, lalu mengusap kepala, dan

⁴² *Ibid*, h.201

⁴³ *Ibid*, h. 202

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikahiri dengan membasuh kaki. Disamping itu, terdapat sunnah-sunnah Rasulullah saw, yang menerangkan bahwa beliau berwudhu' senantiasa mengerjakan rukun-rukun wudhu' itu secara berurutan dan tertib.⁴⁴

B. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Finta Hayani Nasution dengan judul Hubungan Pemahaman Materi Wudhu' dengan Pelaksanaan Wudhu Siswa di Sekolah Menengah 2 Bangkinang Kabupaten Kampar. Penulis melihat bahwa penelitian yang dilakukan oleh Finta Hyani Nasution memiliki persamaaan dan poerbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Persamaan yaitu sama sama membahas tentang wudhu dan pelaksanaannya dan perbedaannya peneliti membahas tentang Pesrsepsi Siswa tentang Nilai-Nilai Kesehatan Jasmani dalam Wudhu'.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Mashudi tahun 2007 meneliti tetang Persepsi Siswa terhadap Visi dan Misi Sekolah di Madrasah Aliyah Negeri Selat Panjang Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Bengkalis. Dari hasil penelitiannya ia menyimpulkan bahwa Persepsi Siswa Terhadap Visi dan Misi Sekolah di Madrasah Aliyah Negeri Selat Panjang Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Bengkalis tergolong cukup baik yaitu berada pada persentase 57.63%.

⁴⁴ *Ibid*, h. 203

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan konsep yang dibuat untuk menjabarkan dan memberikan batasan-batasan terhadap konsep teoritis yang agar tidak terjadi kesalah pahaman dan sekaligus untuk memudahkan peneliti dalam penelitian ini, adapun indikator yang digunakan untuk mengukur persepsi siswa tentang nilai-nilai kesehatan jasmani dalam wudhu' adalah sebagai berikut:

1. Menghindarkan diri dari penyakit yang disebabkan kuman dengan membasuh kedua tangan.
2. Berkumur-kumur bisa mencegah penyakit yang berasal dari bakteri dalam mulut
3. Istinsyaq dapat mencegah kita dari penyakit saluran penafasan (ISPA)
4. Setelah mengetahui nilai-nilai kesehatan jasmani dalam wudhu' siswa akan terjauh dari penyakit kulit
5. Membasuh tangan sampai siku bisa membersihkan kulit dari lemak yang dipertisi oleh kelenjar kulit
6. Mengusapkan air ke kepala bisa mengurangi darah tinggi
7. Mengusap telinga bisa menghilangkan bakteri yang menenpel pada telinga
8. Membasuh kaki sampai mata kaki bisa melindungi kulit area kaki dari serangan jamur.
9. Setelah mengetahui nilai-nilai kesehatan jasmani dalam wudhu' maka akan lebih dekat dengan Allah SWT
10. Berwudhu' adalah salah satu cara untuk menyempurnakan ibadah shalat
11. Setelah mempelajari nilai-nilai kesehatan jasmani dalam wudhu' bisa menjaga nilai-nilai agama islam.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian Persepsi Siswa tentang Nilai-Nilai Kesehatan Jasmani dalam Wudhu' di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru Kecamatan Tampan. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2019-2020.

Pemilihan lokasi penelitian ini didasari atas pertimbangan bahwa persoalan-persoalan yang akan diteliti ada dilokasi tersebut. Selain dari itu, dari pertimbangan waktu dan dana, lokasi penelitian ini dapat penulis jangkau sehingga penulis dapat melakukan penelitian di lokasi tersebut.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII, VIII dan IX di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru. Dan objek pada penelitian ini adalah Persepsi Siswa tentang Nilai-Nilai Kesehatan Jasmani dalam Wudhu' di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru Kecamatan Tampan

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁵ Berdasarkan hal tersebut maka populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru sebanyak 1052 siswa untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel III.1
Distribusi Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	VII	364
2	VIII	324
3	IX	364
Jumlah		1052

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴⁶ Menurut Suharsimi Arikunto, apabila subjek penelitian kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua hingga penelitiannya menjadi penelitian populasi, tetapi jika subjek penelitiannya besar, maka sampel dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.⁴⁷

Karena jumlah populasi penelitian ini melebihi 100 orang siswa, maka dalam penelitian ini penulis melakukan penarikan sampel sebesar 10% dari populasi yaitu 106 orang. Teknik yang digunakan dalam pengambilan adalah *simple random sampling*.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.80.

⁴⁶ *Ibid.*, h.80.

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka cipta, 2006), h.134.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket (kuisiner)

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan untuk diisi sendiri oleh responden. Teknik ini dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden.⁴⁸ Angket ini diberikan kepada siswa untuk memperoleh data tentang kegiatan mengetahui persepsi siswa tentang nilai-nilai kesehatan jasmani dalam wudhu' siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru pada tanggal 6 Oktober 2020

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis (dokumen) yang berupa arsip-arsip yang ada hubungannya dengan penelitian ini.⁴⁹ Teknik dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data tentang profil dan sejarah sekolah, serta data siswa, guru dan nilai siswa berdasarkan data nilai yang di miliki oleh guru. Dokumentasi ini dilakukan di SMPN 23 Pekanbaru pada tanggal 3 Agustus - 9 Oktober 2020

3. Observasi

Observasi (pengamatan) adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indera mata serta dibantu dengan panca indera lainnya.⁵⁰ Teknik ini penulis gunakan untuk pengamatan pada studi pendahuluan untuk kegiatan mengetahui persepsi

⁴⁸ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam*, (Pekanbaru: Suska Press, 2015), h.63.

⁴⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, (Yogyakarta: Andi, 2002), h.133.

⁵⁰ Arikunto, *Prosedur Peneltian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.229.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa tentang nilai-nilai kesehatan jasmani dalam wudhu' siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru. Observasi pertama dilakukan pada tanggal 11 November 2019. Kemudian observasi kedua dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2020. Dan yang terakhir tanggal 9 September 2020.

E. Teknik Analisis Data

Karena penelitian ini bersifat deskriptif maka teknik yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Total Jumlah

Hasil pengolahan dikelompokkan dalam beberapa kategori yaitu :

Angka 81% - 100% = Sangat Baik

Angka 61 % - 80% = Baik

Angka 41% - 60% = Cukup Baik

Angka 21% - 40% = Kurang Baik

Angka 0% - 20 % = Tidak Baik⁵¹

⁵¹ Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta. 2008),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru dapat ditarik kesimpulan bahwa : Adapun Persepsi Siswa tentang Nilai-Nilai Kesehatan Jasmani di Sekolah Menengah 23 Pekanbaru dikategorikan “**Sangat Baik**”. Hal ini dapat dilihat dari data rekapitulasi hasil angket yang disebarkan kepada 106 responden. Secara keseluruhan Persepsi Siswa tentang Nilai-Nilai Kesehatan Jasmani di Sekolah Menengah 23 Pekanbaru memperoleh angka frekuensi 83.96%

Adapun faktor yang mempengaruhi Persepsi Siswa tentang Nilai-Nilai Kesehatan Jasmani di Sekolah Menengah 23 Pekanbaru antara lain intelegensi siswa, guru, serta lingkungan siswa.

B. Saran

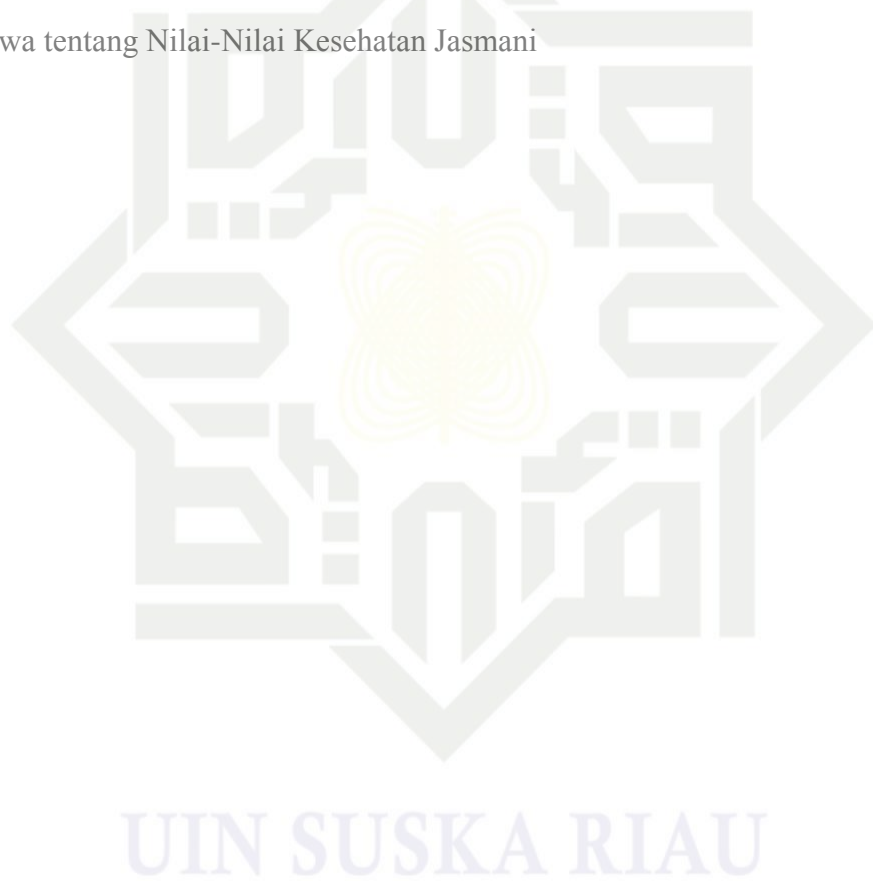
Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui persepsi siswa tentang nilai-nilai kesehatan jasmani dalam wudhu. Untuk memperbaiki persepsi siswa maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada para guru diharapkan selalu memberikan contoh yang baik kepada siswa akan pentingnya nilai-nilai kesehatan jasmani dalam wudhu’ dan mengontrol siswa dalam melakukan kegiatan berwudhu’ sebelum melaksanakan ibadah shalat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagi peserta didik diharapkan untuk dapat selalu menjaga wudhu' dalam kehidupan sehari-hari karena memiliki dampak yang positif bagi kesehatan jasmani.
3. Untuk peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan khususnya untuk penelitian yang kaitannya dengan Persepsi Siswa tentang Nilai-Nilai Kesehatan Jasmani





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Akrom, Muhammad, *Terapi Wudhu; Sempurna Shalat, Bersihkan Penyakit*, Yogyakarta: Mutiara Media, 2010
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka cipta, 2006
- Al-Qardhawi, Yusuf. *Fiqh Thaharah*, Terj. M. Nurohman, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2004
- Baduewilan, Ahmad Bin Salim, *Misteri Pengobatan dalam Shalat; Mengungkap Rahasia Pengobatan dan Kesehatan Ibadah Shalat*, terj. Nasrullah Djasam, Jakarta: Mirqat Publishing, 2008
- Darwis, Amri, *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam*, Pekanbaru: Suska Press, 2015
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: CV.Toha Putra, 1989
- Fahmi, Muhammad Abdul Baqy, *Al-Yad fi Dhauil Qur'an was Sunnah, wa Dhamir Al- Insany, 'Ajaib wa Gharaib (Keajaiban Tangan)*, terj. Andi Subarkah, Bandung: Pustaka Hidayah, 2009
- Gisymar, Sholeh, *Terapi Wudhu: Kiat Sehat, Murah dan Berkah Melalui Hidroterapi dan Pijat Refleksi*. Surakarta: NUUN, 2008
- HR. Bukhari dan Muslim no. 6954,225
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research Jilid I*, Yogyakarta: Andi, 2002
- Hasanuddin, Oan, *Mukjizat Berwudhu*. Jakarta: Qultum Media, 2007
- Hilmi Al-Khuli, *Menyingkap Rahasia Gerakan-Gerakan Sholat; Keajaiban Gerakan-Gerakan Sholat terhadap Kesehatan Psikologis dan Fisik Manusia*, Yogyakarta: DIVA Press, 2008
- Muhyidin, Muhammad, *Misteri Energi Wudhu: Keajaiban Fadhilah Energi Wudhu terhadap Kekuatan Fisik, Emosi dan Hati Manusia*. Jogjakarta: DIVA Press, 2007
- Musbikin, Imam, *Wudhu sebagai Terapi; Upaya Memelihara Kesehaatn Jasmani dengan Perawatan Rohani*, Yogyakarta: Nusa Media, 2008



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nasib ar-Rifa'i, Muhammad, *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*, Terj. Syihabuddin; Cet.1, Jakarta: Gema Insani, 2011

Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2008

Sapuri, Rasy, *Psikologi Islam; Tuntunan Jiwa Manusia Modern*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009

Sarwono, Sarlito Wirawan, *Pengantar Psikologi Umum*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010

Sholeh, Moh., *Pelatihan Shalat Tahajud, Solusi Praktis Menyembuhkan Berbagai Penyakit*, Jakarta: Hikmah, 2008

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014

Supian dan Karman, *Materi Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009

Syafrida dan Nurhayati Zein, *Fiqh Ibadah*, Kota Pekanbaru: CV Mutiara Pesisir Sumatera, 2015

Thohir, M., *Kesehatan Dalam Pandangan Islam*, Surabaya: PT Bina Ilmu, t.t.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1992 Tentang Kesehatan, Surabaya: ARKOLA, t.t

W. Al-Hafidz, Ahsin, *Fikih Kesehatan*, Jakarta: Amzah, 2007

Walgito, Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi Offset, 2010

Winardi, *Motivasi dan Pemotivasian dalam Manajemen*, Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2004



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 23 PEKANBARU
SEKOLAH STANDAR NASIONAL (SSN)



AKREDITASI A

Ganda Sakti Km. 3 Simpang Baru Tampan Kota Pekanbaru, Telp : (0761) - 7875384
NIS : 200620, NSS : 201096007062, NPSN : 10403912,
Email : smpnegeri23pekanbaru@yahoo.com, Website : HTTP://www.smpn23pekanbaru.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420 /SMPN 23 TU/II/2020/ 033

: MUHAMMAD AL ICKSAN

: 11511101519

: IX (Sembilan) / 2019

: Pendidikan Agama Islam

: Strata – 1 (S1)

: Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Pekanbaru

Adapun nama tersebut diatas telah melaksanakan Pra Riset pada SMP Negeri 23 Pekanbaru sesuai dengan Surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/16776/2019 tanggal 11 November 2019 tentang permohonan Melakukan Pra Riset, maka kami telah memberikan izin untuk kegiatan tersebut. Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 20 Februari 2020

Kepala Sekolah,



Hj. Etna Dewi M.Pd.

NIP: 19710104 199403 2 005

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan ini menerangkan :

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/34893
TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepada : Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permisasi Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/P/09/925/2020 Tanggal 24 Agustus 2020, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

Nama	: MUHAMMAD AL ICKSAN
NIM / KTP	: 115111015190
Program Studi	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Sejang	: S1
Alamat	: PEKANBARU
Judul Penelitian	: PERSEPSI SISWA TENTANG NILAI NILAI KESEHATAN JASMANI DALAM WUDHU' DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 23 PEKANBARU
Instansi Penelitian	: SMPN 23 PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 27 Agustus 2020



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
3. Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-SKP/2020/1931



1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.

Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/34893 tanggal 27 Agustus 2020, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

- : MUHAMMAD AL ICKSAN
- : 115111015190
- : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
- : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
- : S1
- : PERUM CEMARA II BLOK GG NO. 14 KEL. GURUN LAWEH KEC. NANGGALO-KOTA PADANG-SUMATERA BARAT
- : PERSEPSI SISWA TENTANG NILAI-NILAI KESEHATAN JASMANI DALAM WUDHU' DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 23 PEKANBARU
- : DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 1 (satu) tahun terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 1 September 2020

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Pekanbaru
M. MAHISCO, S.Sos, M.Si
Pembina
NIP. 19710514 199403 1 00

Tembusan

- Yth :
1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
 2. Yang Bersangkutan.

PEMERINTAH KOTA PEKANBARU

DINAS PENDIDIKAN

Jl. H. Syamsul Bahri No. 8 Kelurahan Sungaisibam Kecamatan Payung Sekaki
Kode Pos :28293 Telp. (0761) 42788, 855287 Fax (0761) 47204

PEKANBARU

website : www.disdikpku.org, email : disdikpku@yahoo.com

Pekanbaru, 9 September 2020

Disdik.Sekretaris.1/02607/2020

Kepada Yth,
Sdr. Kepala SMP Negeri 23
Kota Pekanbaru

di – Pekanbaru

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Pekanbaru nomor : 071 / BKBP – SKP / 2020 / 1931 tanggal 01
September 2020 perihal Izin Riset/Penelitian, atas nama :

Nama : MUHAMMAD AL ICHSAN
NIM : 115111015190
Mahasiswa : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UIN SUSKA RIAU
Judul Penelitian : PERSEPSI SISWA TENTANG NILAI NILAI
KESEHATAN JASMANI DALAM WUDHU' DI
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 23
PEKANBARU

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui yang bersangkutan
melaksanakan riset pada SMP Negeri 23 Pekanbaru, sehubungan dengan itu
diharapkan agar saudara dapat membantu kelancaran tugas yang
bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan
terima kasih.

Plt. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA PEKANBARU

DR. H. ISMARDI, M.Ag

Pembina (IV / a)

NIP. 19720308 200312 1 002

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 23 PEKANBARU
SEKOLAH STANDAR NASIONAL (SSN)



AKREDITASI A

Jl. Garuda Sakti Km. 3 Simpang Baru Tampan Kota Pekanbaru, Telp : (0761) - 7875384
NIS : 200620, NSS : 201096007062, NPSN : 10403912,
Email : smpn23pekanbaru@yahoo.com, Website : [HTTP://www.smpn23pekanbaru.sch.id](http://www.smpn23pekanbaru.sch.id)

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420 /SMPN 23 TU/II/2020/ 033

Dengan ini menerangkan :

: MUHAMMAD AL ICKSAN

: 11511101519

: IX (Sembilan) / 2019

: Pendidikan Agama Islam

: Strata - 1 (S1)

: Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Pekanbaru

Adapun nama tersebut diatas telah melaksanakan Pra Riset pada SMP Negeri 23 Pekanbaru sesuai dengan Surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/16776/2019 tanggal 11 November 2019 tentang permohonan Melakukan Pra Riset, maka kami telah memberikan izin untuk kegiatan tersebut.

Demikianlah Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 20 Februari 2020

Kepala Sekolah,

Hj. Elia Dewi M. Pd.
NIP. 19710104 199403 2 005

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANGKET

Persepsi Siswa tentang Nilai-Nilai Kesehatan Jasmani dalam Wudhu'

Nama Responden :

Tanggal :

Lokasi :

Petunjuk Pengisian Angket

Angket ini semata-mata hanya bertujuan untuk penelitian ilmiah

Di harapkan siswa/i mengisi pertanyaan dengan yang sebenarnya karena jawaban siswa/i terjamin kerahasiannya

Berikan tanda ✓ pada jawaban 1,2,3, 4 dan 5 yang terdapat pada pilihan jawaban ini

Atas kesediaan dan kerjasama siswa/i untuk mengisi angket ini saya ucapkan terima kasih

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
	Menghindarkan dari penyakit yang disebabkan kuman dengan cara membasuh kedua tangan					
	Berumur-kumur dapat mencegah dari penyakit yang berasal dari bakteri mulut					
	Istirasyaq dapat Mencegah Kita dari Penyakit Pernafasan (ISPA)					
4	Mengetahui Nilai-nilai Kesehatan Jasmani dalam wudhu' siswa akan terjauh dari penyakit kulit					
5	Membasuh tangan sampai siku bisa menghilangkan keringat dari permukaan kulit dari lemak yang dipertisi oleh kelenjar kulit					
6	Mengusapkan air ke kepala dapat mengurangi tekanan darah tinggi					



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Membasuh telinga dapat menghilangkan bakteri yang menempel di telinga					
Membasuh kaki sampai mata kaki bisa melindungi kulit area kaki dari serangan jamur					
Setelah mengetahui nilai-nilai kesehatan jasmani dalam wudhu maka akan lebih dekat dengan Allah SWT					
Wudhu' akan menyempurnakan ibadah shalat					
Setelah mempelajari nilai-nilai kesehatan jasmani dalam wudhu' bisa menjaga nilai-nilai agama Islam					

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Keterangan :

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup Baik

2 = Kurang Baik

1 = Sangat Tidak Baik

UIN SUSKA RIAU



**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

: Muhammad Al Icksan
: 11511101519
: Rabu/11 September 2019
: Persepsi Siswa tentang Nilai-Nilai Kesehatan Jasmani dalam
Wudhu' di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru
: Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang
Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Idris, M.Ed	PENGUJI I		
2.	M. Fauzan M.Ag	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Drs. Alimuddin, M.Ag.
NIP. 19660924 199503 1 002

Pekanbaru, 19 oktober 2019
Peserta Ujian Proposal

MUHAMMAD AL ICKSAN
Nim.11511101519

Pekanbaru, 29 April 2020

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pembimbing Skripsi

Kepada
Yth. Saipuddin Yuliar, M.Ag

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Wassalamu 'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : MUHAMMAD AL ICKSAN
NIM : 11511101519
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : KONTRIBUSI PEMAHAMAN SISWA TENTANG NILAI-NILAI KESEHATAN JASMANI DALAM WUDHU' TERHADAP KETEPATAN MELAKSANAKANNYA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 23 PEKANBARU KECAMATAN TAMPAN
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam

Wakil Dekan I
Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag
NIP. 19660924 199503 1 002

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Nomor induk Pegawai (NIP)

Nam Mahasiswa

Nomor induk Mahasiswa

Kegiatan








: SKRIPSI

: H. Saipuddin Yuhar L.C. M.Ag

: M. AL ICKSAN

: 11511101519

: Bimbingan SKRIPSI

Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
01 Sept 2020	Bimbingan Materi umum		
15 Sept 2020	Bimbingan Materi Skripsi		
22 Sept 2020	Bimbingan Teori Skripsi		
1 October 2020	Bimbingan Materi Skripsi		
8 October 2020	Bimbingan metode Skripsi		
17 October 2020	Bimbingan Angket		
22 October 2020	Bimbingan Angket		

Pekanbaru, 15 Jan 2021
 Pembimbing,

H. SAIPUDDIN YUHAR, L.C. M. Ag



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Muhammad Al Icksan, lahir di Jakarta 09 Juni 1997, merupakan anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan ayahanda Edi Okman dan ibunda Farida Wahyuni, yang beralamatkan di Perum. Cemra II Blok GG No. 14 Gunung Pangilun Padang.. Penulis menempuh jenjang pendidikan Sekolah Dasar Negeri 01 Tanah Air dan lulus pada tahun 2009.

Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Padang dan lulus pada tahun 2012. Setelah lulus penulis melanjutkan pendidikan ke Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis diterima di Universitas Negeri Islam Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi SLTP/SLTA melalui jalur SPANPTKIN. Pada tahun 2018 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu, Kabupaten Kampar untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dibangku kuliah, dan kemudian penulis mengikuti Program Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekolah Menengah Atas Model 1 Tambang Pekanbaru pada bulan September sampai dengan Desember 2019. Penulis melaksanakan penelitian pada bulan Juli 2020 sampai dengan Desember 2020 dengan judul "Persepsi Siswa tentang Nilai-nilai Kesehatan Jaimani dalam Wudhu di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru" di bawah bimbingan H. Saipuddin Yuliar, L.c, M.Ag.

Pada Tanggal 28 Januari 2021 penulis dinyatakan "Lulus" dengan IPK 3.36 dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan melalui ujian Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.